

ISSN : 2987-078X
E-ISSN : **2987-078X**
DOI : **10.30092/tabayyun** by Crossref

Volume 4 Nomor 1 Edisi Juni 2023,
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

JURNALISME INFOTAINMENT DALAM PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA TAYANGAN BROWNIS TRANS TV

Riko Saputra¹⁾, Choiriyah²⁾, Ahmad Harun Yahya.³⁾

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: rikosptra06@gmail.com

Abstract

This thesis is entitled "Infotainment Journalism in the Perspective of Islamic Communication Ethics (Study Analysis on Brownis Trans TV Shows). The problem raised from this research is how Infotainment Journalism in Trans TV Street Brownis Shows, how Infotainment Journalism in Trans TV Street Brownis Shows according to Islamic Communication Ethics. This type of research is qualitative, the main or primary sources are YouTube channels, live broadcasts and websites. Data collection techniques through observation and documentation and use the theory of content analysis. Data collection of most television shows The rapid digitalization in recent years has made television (TV) in Indonesia increasingly abandoned. In this research, the Brownis Jalan-Jalan infotainment provides various types of segment content ranging from social, cultural, economic, and entertainment, even with comedy nuances, adding an impression of interest to the audience who watches to entertain and educate at the same time the life experienced by people in his daily life is depicted in the Brownis Jalan Jalan (BJJ) segment. Islamic communication agrees with Jalaluddin Rakhmat who said that there are six forms of discourse (Qawlan), qawlan is someone's speech or words when communicating between humans which is understood in the Qur'an. The researcher placed qawlan in his research in the form of Qawlan Sadidan, Qawlan Baligha, Qawlan Karima, Qawlan Ma'rufan, Qawlan Layyina, and Qawlan Maysura.


Keywords : Journalism; Infotainment; Analysis

Abstrak

Skripsi ini berjudul "Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV). Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana Jurnalisme Infotainment dalam Tayangan Brownis jalan-jalan Trans TV, bagaimana Jurnalisme Infotainment dalam Tayangan Brownis jalan-jalan Trans TV menurut Etika Komunikasi Islam. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, sumber utama atau pimer adalah saluran youtube, siaran langsung maupun situs web. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi serta menggunakan teori analisis isi. Pendataan dari kebanyakan tayangan televisi Pesatnya digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir telah membuat televisi (TV) di Indonesia semakin ditinggalkan. Pada penelitian ini sendiri di dalam infotainment Brownis Jalan-Jalan memberikan berbagai jenis konten segmen mulai dari sosial, budaya, ekonomi, dan hiburan, bahkan juga dengan nuansa komedi menambahkan kesan ketertarikan kepada khalayak penonton yang menyaksikan guna menghibur sekaligus mengedukasi bahwasannya kehidupan yang dialami masyarakat dalam kesehariannya tergambar dalam segmen tayangan

Brownis Jalan Jalan (BJJ). Komunikasi islam sependapat dengan Jalaluddin Rakhmat yang mengatakan bahwa ada enam bentuk wacana (Qawlan), qawlan merupakan ucapan atau perkataan seseorang ketika melakukan komunikasi antar sesama manusia yang dipahami dalam Al-qur'an. Peneliti menempatkan qawlan dalam menelitiannya berupa Qawlan Sadidan, Qawlan Baligha, Qawlan Karima, Qawlan Ma'rufan, Qawlan Layyina, dan Qawlan Maysura.

Kata Kunci : Jurnalisme; Infotainment; Analisis

Sejarah		Penerbit: Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Diterima	: 08 Juni 2023	
Diperbaiki	: 09 Juni 2023	
Diterima	: 09 Juni 2023	Berlisensi: Karya ini dilisensikan di bawah
Diterbitkan	: 30 Juni 2023	ALisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.
		

Pendahuluan

Berkat kebebasan yang selalu diinginkan pers, terutama dalam pemberitaan, arus informasi berkembang begitu pesat di Indonesia, apalagi jika melihat volume komunikasi pasca reformasi bahkan perkembangan pasca reformasi di tengah-tengah. Tahun 1998. Seiring perkembangan dunia jurnalistik, jumlah publikasi di surat kabar dan majalah, serta di berbagai media elektronik, publik, dan swasta meningkat setiap tahun.

Semakin baik informasi disebarkan, semakin banyak orang yang tertarik membaca. Namun, semakin mudah publik mengakses informasi yang disebarluaskan di media, semakin banyak pula jurnalis yang melakukan pelanggaran. Saat ini fakta menemukan desakan yang sangat dibutuhkan oleh kebanyakan, terutama perbanyak kebanyakan di negara tertentu seperti universitas, instansi pemerintah atau yang lainnya. Saat ini informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama di lingkungan tertentu seperti perguruan tinggi, instansi pemerintah atau lainnya. Oleh karena itu bisa ditunjukkan dengan semakin meluasnya teknologi komunikasi (telepon, gawai, dll) di masyarakat, karena fungsi asal dari mengumpulkan semua informasi adalah alat, sehingga kebutuhan akan informasi sangat besar di masyarakat saat ini. merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kerja perwakilan pers sesuai dengan perkembangan teknologi.

Namun, tidak tepat untuk mempublikasikan semua informasi atau berita tentang peristiwa dan kejadian kepada publik. Karena siaran berita atau

informasi tidak hanya mengandung unsur informasi, akan tetapi dapat cakupan unsur tambahan lain yang sesuai dengan misi berita atau jurnalisme, antara lain: *Informatif, educative, control social, Intertain, regenerative, economic, dan swadaya*. Jika perwakilan pers atau media Indonesia memenuhi semua elemen dan tugas ini, Maka pers Indonesia harus dalam kondisi yang baik dan lulus. Namun, semuanya termasuk sulit untuk dikunci atau dibuka diimplementasikan saat ini karena beberapa aspek, mulai dari kepemilikan media, dimana sebagian besar media, terutama media swasta, merupakan elit politik yang mempengaruhi ideologi dan tujuan. dari media. Selain itu, salah satu penyebab terabaikannya misi pers adalah lemahnya regulasi penyiaran dan pelaporan.

Masyarakat Indonesia semakin menginginkan Informasi multi-sumber dari satu sumber. Belakangan ini banyak sekali tayangan infotainment yang menghadirkan kesan dan konsep berbeda dalam setiap pesan hiburannya. Kecenderungan yang menjadi tren dan diminati masyarakat adalah informasi yang diberikan oleh selebritis Indonesia atau yang populer dengan sebutan infotainment. Informasi yang sering disampaikan oleh insan infotainment terkadang tidak sesuai dengan berita sebenarnya, sehingga sering menimbulkan kesalahpahaman atau kepahitan dalam komunikasi antara wartawan dan narasumber. Oleh karena itu, Dalam hal ini, ketergantungan komunikasi pemasok dan sumber harus sejalan benar dan tepat. Tayangan dari televisi acara ini menayangkan banyaknya penonton yaitu Razer dan Cek serta Ricek di RCTI atau Insert Trans TV. Ke-3 event ini adalah promosi sudah berlangsung cukup lama masih kompetitif.

Namun, infotainment mendapat banyak kritik dalam perkembangannya, terutama dari perspektif jurnalistik. Menurut pakar Jurnalistik A.W Widjaja, Jurnalistik pada hakekatnya adalah rutinitas dalam melakukan suatu hal seperti komunikasi yang dilakukan dengan melaporkan berita atau mengomentari berbagai kejadian nyata dan nyata atau kejadian sehari-hari secara real time sesingkat-singkatnya. Menurut definisi jurnalistik itu sendiri, Infotainment adalah produk jurnalistik karena menyampaikan berita tentang

peristiwa atau kejadian sehari-hari, tetapi misalnya dalam mencari berita, jurnalis infotainment mengabaikan etika jurnalistik yang ada.

Ketika etika dipadukan dan didasarkan pada komunikasi dijadikan landasan, etika menjadi landasan komunikasi. etika menjadi dasar pembentukan kebiasaan komunikasi, termasuk sikap komunikasi yaitu. jika tidak ada etika, komunikasi tidak etis. Jika berbicara mengenai etika komunikasi Islami Perlu didalami pertama, konsep komunikasi Islam menurut. A. Muis menjelaskan didalam buku Islamic Communication semua bentuk media Islam pada dasarnya tidak dibedakan pada media yang netral secara fundamental, efek, ada pembeda yaitu landasan filosofis Islam. Komunikasi adalah Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Dengan demikian, komunikasi Islami merupakan penyaluran secara bertahap pesan diantara umat terhadap anjuran kepada Al-Quran.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dari sini dapat dirangkum bahwa etika komunikasi Islami adalah cara berkomunikasi menurut nilai-nilai moral seperti salah dan benar, yang membimbing manusia untuk kemaslahatan masa depan. hubungan manusia dengan Tuhan dan sesamanya dan alam semesta. Meskipun Al-Qur'an tidak secara khusus membahas pokok bahasan komunikasi, namun ada beberapa ayat yang jika dilihat memberikan pemahaman tentang pemahaman komunikasi. Dalam hal itu, peneliti mengacu pada beberapa topik yang harus menjadi penjelasan tentang prinsip-prinsip media sosial Islam. Istilah Arabnya disebut qaul. Dalam bahasa Arab, "ungkapan" atau "perkataan" adalah ajakan untuk beriman kepada Allah SWT. Seseorang selalu ucapanya dalam perkata yang jujur dan perkataan yang benar dapat menjadi orang yang berkualitas.

Berkomunikasi dengan sesama memiliki aturan beretika yang harus kita ikuti. Sebagai individu, kita perlu menjaga perasaan orang lain agar tidak terluka atau salah memahami makna dari yang kita sampaikan. Poin-poin berikut dituju untuk komunikasi antar sesama yang biasa kita temui, yang kita jumpai kesehariannya dalam hidup bermasyarakat.

- a) Penggunaan Ekspresi Informal (Tidak Standar) Saat menyampaikan informasi dengan orang yang tidak kita kenal atau baru ditemui sama sekali, kita perlu menggunakan bahasa baku atau formal agar orang lain merasa dihormati dan santai dalam berbicara.
- b) Bicara sambil melakukan sesuatu yang lain. Etika sopan sangat penting pada tahap ini. Orang pasti akan kesal jika kita terlalu sibuk makan atau berbicara satu sama lain pada saat yang bersamaan.
- c) Terlalu banyak hal menyenangkan untuk dilakukan. Dalam beberapa kasus, beberapa orang lebih suka menyampaikan informasi secara langsung (tepat), sementara yang lain suka berbasa-basi, komunikasi formal tidak memerlukan kata-kata yang terpotong, cukup garis besar saja.
- d) Bicara dengan keras. Tidak perlu mengatakan apa-apa lagi tentang berbicara kasar, tetapi orang benar-benar tidak suka dengan nada tinggi saat berbicara atau dihina.
- e) Suara perintah dalam hal ini, kebanyakan orang memakai kalimat perintah secara tidak sadar, yang seharusnya kita hindari karena dapat menyinggung pihak lain, misalnya "Kamu harus lebih mumpuni untuk mempelajari suatu hal", kalimat tersebut jelas mengandung perkataan perintah.
- f) Jangan menilai Saat berkomunikasi, kita tidak boleh menggunakan frasa menghakimi seperti "tentu saja Anda melakukan sesuatu yang buruk" dll.
- g) Kontrol intonasi Intonasi kita harus terkontrol, tidak terlalu tinggi (menimbulkan kesan berteriak) dan tidak terlalu rendah (menimbulkan kesan berbisik). Anda membutuhkan suara yang pas saat berbicara.

Metodelogi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini adalah jenis penelitian Pengumpulan Data tentang yang berkaitan dengan analisi suatu tayangan Infotainment. Maka dari itu, peneliti menganalisis permasalahan

yang terkait dengan tema yang diangkat dengan membuat latar belakang masalah serta mengumpulkan rumusan masalah untuk fokus pada permasalahan yang akan dibahas. Teknik mengumpulkan data dan informasi, serta dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis. Penelitian ini mengarahkan penulis untuk bisa memahami sistematis yang terjadi di berbagai segmen acara suatu tayangan sehingga menjadi satu rangkuman jurnal yang bisa bermanfaat untuk pembaca jurnal ini.

Metode penulisan pada jurnal ini dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif guna mendapatkan data yang akurat serta informasi yang jelas untuk nantinya bisa menjadi karya yang bermanfaat serta relevan untuk dipraktekkan dalam kehidupan nyata. Data Kualitatif kata Lofland, adalah perilaku, selebihnya berasal dari data tambahan seperti dokumen. Teori yang digunakan yaitu teori analisis isi yang memiliki tujuan di antaranya menggambarkan karakteristik pesan. Holsti (1969) memaparkan, pertama analisis isi dipakai untuk menjawab pertanyaan "what, to whom end how" dari suatu proses komunikasi. Analisis di sini menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Kedua analisis isi dipakai untuk melihat pesan dan situasi yang berbeda situasi di sini dapat berupa konteks yang berbeda budaya, sosial dan politik pada penelitian ini peneliti berusaha membuat perbandingan isi pesan antar budaya dan negara. Ketiga analisis isi dipakai melihat pesan pada khalayak yang berbeda, di sini merujuk pada pembaca yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Keempat analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda.

Hasil Dan Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran umum tentang substansi yang terkandung dalam segmen program Brownis Jalan-Jalan (BJJ), peneliti menganalisis baik ucapan, tindakan, dan perilaku saat menonton sebuah program dengan mengambil sampel data untuk mempelajari makna komunikasi di setiap bagian.

segmen implementasi, mengkaji bagaimana berkomunikasi secara etis, linguistik sesuai dengan petunjuk Islam.

Pendataan Brownis Jalan Jalan (BJJ) yang diambil dari akun Official Youtube Trans TV resmi menunjukkan tujuh orang untuk semua orang, remaja dan dewasa. Terutama ditujukan untuk pasangan yang sudah menikah, (BJJ) disajikan setiap hari Sabtu dan Minggu pada jam 12:24. Menawarkan hiburan akhir pekan, acara tersebut memiliki tema pariwisata yang mencakup perjalanan, makanan, olahraga, dan masyarakat. Diharapkan acara ini dapat memberikan manfaat, menghibur dan mengedukasi para penontonnya sebagai bahan pembicaraan dengan kehadiran Obrolan Manis (Brownis). dihadirkan juga candaan yang menghibur, konten pasti bikin akhir pekan menjadi menyenangkan.

Sependapat dengan toko Jalaluddin Rakhmat berpendapat terkait qawlan ada 6 qawlan, Qawlan adalah ucapan atau perkataan seseorang saat berkomunikasi antar manusia. Untuk mengetahui tata cara berkomunikasi yang beretika menurut islam pada infotainment Trans Tv Brownis Jalan Jalan. Sebagai bagian dari komunikasi, tata cara berkomunikasi yang baik dalam islam baik verbal maupun non-verbal harus sesuai anjuran perintah dari Allah Subhanahu Wata'ala di dalam Al-Qur'an. Kebanyakan ayat Alquran mendapatkan 6 macam pola atau gestur bicara (qawlan) yang diklasifikasikan ke dalam aturan, prinsip atau etika komunikasi Islam yang terkandung dalam Alquran, di antaranya: 1) qawlan karima, 2) qawlan maisura, 3) qawlan baligha, 4) qawlan sadidan, 5) qawlan ma'rufa, 6) qawlan layinna. Komunikasi bersandar pada komunikasiislam yaitu: Qowlan Sadidan (asli, tidak berbohong), Qowlan Baligha (jelas, meyakinkan), Qowlan Ma'rufa (perkataan yang pantas dan baik), Qowlan Karimah (perkataan yang mulia), Qowlan Layyina (lemah lembut), dan Qowlan Maysura (mudah diterima).

1. Qawlan Sadiddan (perkataan yang benar)

Qaulan Sadidan berarti tuturan yang tepat, ujaran atau ujaran, baik secara kualitatif (substansi, pesan dan isi) dan redaksional (kosa bahasa).

Pada dasarnya, Islam meninformasikan kebenaran, fakta, kecukupan, kebenaran, tidak berbohong, atau memanipulatif kebenaran.

"Hendaklah kalian berpegang teguh pada kebenaran (shidqi) karena kebenaran sejati mengarah pada kebaikan dan kebaikan mengarah ke surga." (HR. Muttafaq 'Alaih). Dan hadits lain juga mengatakan "Barang siapa yang menjamin saya (menyimpan) dosa lisan di antara rahangnya dan kejahatan kemaluan di antara kedua kakinya, niscaya pasti akan menjamin dia surga." (HR al-Bukhari).

Peneliti mengkategorikan kedua hadist tersebut yang saling berhubungan dengan data yang sudah peneliti analisis yang berkaitan dengan kehidupan mereka, dan tidak memanipulasi perkataan dan sesuai dengan apa yang dialami dan rasakan pada kehidupan mereka yang tertujuh pada petunjuk. Terlihat pada tayangan dan segmen saat berkomunikasi terhadap pelaku secara langsung.



Gambar 3.1 sumber: Trans TV Official, Baru Umur 12 Sama 10 tapi Sering Dikira Maling, Padahal...

Dari segmen pada tanggal 02 Januari 2021, BJJ Jovita Pemulung Cilik "Baru Umur 12 Sama 10 tapi Sering Dikira Maling, Padahal" Jovita anak berusia 12 tahun sering merapikan sandal jama'ah masjid berlokasi tidak jauh dari rumahnya, Jovita bersama adiknya Bernama Fauziah melakukan ini karena seringnya jama'ah kehilangan sandal, ada yang tertukar oleh karena itu Jovita Bersama adik di saat melintasi masjid Ketika ingin sholat membersihkan dan merapikan sandal jama'ah supaya mudah dicari, terlihat

bersih pada saat jama'ah meninggalkan tempat peribadatan masjid tersebut.

Disaat berkomunikasi Bersama Ruben Onsu dan Indra Bakhti, Jovita menyampaikan pendapatnya mengapa ia melakukan hal tersebut, apa yang diinginkan Jovita melakukannya.

Ruben: "....., kenapa sih Jovita melakukan ini kan bukan kewajibannya Jovita melakukannya, kenapa Jovita gak ikutan dulu sholatnya."

Jovita: "....., biar rapi kak soalnya sering ketuker, hilang nanti habis orang-orang sholat aku rapikan dulu sendal mereka."

Ruben: "....., pernah ngak di kira kamu yang ambil sendalnya.

Jovita: "....., enggak karena sering juga sholat disini.

Ruben: "....., oh iya karena Jovita rumahnya tidak jauh lokasinya dari masjid, dan juga masyarakat setempat udah kenal Jovita karena anaknya baik, rajin."

Dari segmen ini menerangkan bahwa melihat keseharian Jovita dan adiknya dengan memulung barang bekas untuk membantu meringankan beban keluarga, Jovita merupakan anak yang sangat baik, rajin dan ulet dalam pekerja, para jama'ah masjid juga menilai cilik ini sangat baik hati dan sangat jarang melihat ada anak kecil yang mempunyai inovasi sendiri melakukannya, dengan usianya yang masih terbilang balia, Jovita tidak malu dengan pekerjaannya disaat anak seusiannya banyak yang bermain, kesehariaanya diisi dengan kegiatan yang sangat bermanfaat terhadap dirinya pribadi dan juga oaring banyak, seperti membantu keluarganya dengan memulung.

Untuk mengetahui lebih dalam Jovita juga sempat Viral tertangkap kamera sedang merapikan sendal, muncul di berbagai website berita dan di undang acara tv yang berbeda pada acara Hitam Putih Trans 7.



Jovita, Bocah Viral Merapikan Sandal di Masjid | HITAM PUTIH (15/05/19) Part 2

Gambar 3.2 sumber: tribunnews.com
Gambar 3.3: sumber: Hitam Putih Trans 7



Gambar 3.4 sumber: Trans TV Official, Fahmi gak bisa sekolah demi mengobati penyakit sang ibu.

Jika dilihat pada ungkapan qawlan saddidan perkataan mengandung makna yang benar, jujur ditemukan pada segmen BJJ Peduli Pemulung Cilik pada tanggal 12 September 2021 "Fahmi Gak Bisa Sekolah Demi Mengobati Penyakit Sang Ibu" ini terlihat Ketika Gilang Dirga dan Anwar menjumpai anak tengah mengambil barang bekas di sepanjang jalan.

Gilang Dirga: "kenapa nggak sekolah."

Fahmi: "nggak duitnya dipake dulu buat berobat ibu, ibu punya penyakit kista. (Kista ovarium merupakan penyakit dimana terdapat kantong berisi cairan yang tumbuh di dalam indung telur.

Gilang pun terus menggali informasi dan terus menanyakan tentang berapa banyak keluarga, tinggal sama siapa aja. Ketika ditanya keluarga berapa beradik dijawab "5 tapi mama punya anak 6(enam)", jawaban tidak terduga dari bocah Bernama Fahmi ini adalah karena yang satu sudah meninggal. Seketika Fahmi pun terbawah suasana dan menangis.

Setelah di telusuri secara mendalam bahwasannya perkataan Fahmi pun benar, ia jujur mengatakan bahwasanya ibu terkena penyakit Kista dan tidak bersekolah karena ingin menyembuhkan ibunya tercinta. Hal ini menandakan pada segmen ini termasuk kedalam qawlan sadidan, perkataan yang benar.

2. Qowlan Baligha (efektif, tepat sasaran)

arti dari baligha yaitu, langsung, faseh, tepat dan cukup jelas. Qawlan Baligha berarti kata bermakna, membimbing, komunikatif, efektif, dipahami, langsung dan sederhana namun ada juga yang mengartikannya sebagai kata-kata yang membekas di jiwa.

Supaya berkomunikasi berjalan lancar, dalam bertutur kata dan penyampaian pesan harus sesuai dengan tingkat intelektual komunikator, dan bahasa yang dapat dipahami oleh peserta/komunikator atau publik harus digunakan. Seperti dalam kandungan ayat Al-Qur'an, "*Berbicaralah kepada manusia menurut tingkat akal (kecerdasan) mereka*" (H.R. Muslim). Sedangkan ayat kedua menjelaskan: "*Kami tidak mengutus rasul kecuali dia harus menjelaskannya dengan bahasa kaumnya*" (QS. Ibrahim: ayat 4). Terdapat juga Al-Qur'an mengatakan: "*mereka itu adalah orang-orang yang hatinya diketahui Allah. Jadi pergilah dari mereka dan beri mereka pelajaran dan beri tahu mereka Qawlan Baligha - kata-kata yang tertanam dalam jiwa mereka.*" (QS An-Nissa: 63).



**PASUKAN TNI AL GAGAH SEMUA,
BENSU MAU 4 EPISODE DI SINI!! | BRO...**

Gambar 3.5 sumber: Trans TV Official, Pasukan TNI AL Gagah Semua, Benu Mau 4 Episode Disini.

Jika dilihat dari Qawlan Baligha, ungkapan yang mengandung kata-kata itu efektif dan tepat sasaran ditemukan dalam segmen acara BJJ Latihan di Kors Marinir TNI AL. "Pasukan TNI AL Gagah Semua, Benu Mau 4 Episode Disini." yang mana segmen ini Ketika anwar tepat sasaran menanyakan tentang tugas dan tujuan dari Tentara nasional Indonesia (TNI) yang mempunyai tujuan yang terarah efektif dalam menjaga kedaulatan negara dengan lugas prajurit menyampaikan visi misi tujuan dari TNI yang menjadikan sosok tentara Indonesia sangat disegani, dan cinta tanah air melindungi bangsa supaya masyarakat Indonesia tetap aman damai sampai dengan sekarang.

Hal tersebut terlihat dalam kutipan wawancara anwar terhadap Prajurit TNI yang sedang bertugas sebagai berikut:

Anwar: "Pak izin bertanya apakah yang menjadi tugas TNI ?."

Prajurit TNI: "tugas pokok dari TNI ini sendiri adalah melindungi, menjaga keamanan bangsakitanya. Jadi supaya masyarakat kita aman kami penjaga keamanan terutama pada perbatasan NKRI biasanya itu yang paling rawan menggoyahkan pertahanan NKRI, seperti jalur masuk laut yang dimasuki teroris dari negara luar, sparatis oknum papua merdeka yang meresahkan masyarakat setempat dan lain sebagainya. Sehingga kita harus tetap menjaga keamanan NKRI dimanapun berada."



Gambar 3.6 sumber: Trans TV Official, sampai menetes air mata, Nikita melihat kondisi keluarga ini.

Pada segmen acara pada tanggal 13 Juni 2021 “BJJ Peduli Tukang Kasur Keliling” Ruben dan Nikita mendatangi salah satu rumah pasangan lansia, si kakek Bernama Zainudin yang sudah tua kesehariannya menjadi tukang Kasur keliling, dan nenek Bernama Hapso mengurus cucunya, nenek dengan keterbatasan matanya yang tidak bisa melihat mengukur ketiga cucunya yang dititipkan anak-anaknya tetapi sampai sekarang sang anak belum kunjung pulang. Saat ditanyai Ruben si cucu yang bernama Riskipun langsung menagis.

Ibu Hapso: “....., ini anak yang kedua (menunjuk Riski), cucu kami semua ada 5, yang lain pada main, dan dua udah gak punya bapak.”

Seketika Riski menundukkan kepalanya dan menyeka air mata, Ketika ditanyai air matanya tidak tebandung lagi, lalu ia pun langsung berkata “rindu mama, rindu mama.”

Pada segmen ini peneliti mengkategorikan kedalam Qawlan Baligha, efektif dan tepat sasaran, karena apa yang disampaikan dalam dialog komunikasi antara nenek dan kru seketika kata-kata san nenek

membekas di jiwa Rizki bukti dari perkataan nenek mengguga hati, dan perkataannya tepat menuju sang cucu.

3. Qawlan Karima (perkataan yang mulia)

Qawlan karima merupakan kata yang mulia diikuti dengan hormat dan ditinggikan, nyaman diperdengarkan, lembut dan santun. Ringkasan prinsip-prinsip utama komunikasi Islam dalam perspektif. Komunikasi yang menarik didapat dari berkembangnya, jika Anda membutuhkan seseorang dalam bentuk perhatian (Amir, 1999: 87). Terlihat dalam kutipan surah Al-isra : 23 tentang perkataan baik dan mulia yang berbunyi: Tuhanmu memerintahkan untuk tidak menyembah selain Dia dan berbuat baik kepada kedua orang tuamu. Jika salah satu atau keduanya masih mencapai tinggi di bawah asuhan Anda, jangan pernah mengatakan "aduh" kepada mereka dan jangan pernah memarahi mereka, tetapi ucapkan kata-kata yang baik kepada mereka.



**KENTA KENTAA.. KATANYA KEPEDESAN
TAPI KOK ABIS 5 PIRING !! | BROWNIS J...**

Gambar 3.7 Sumber: Trans TV Official, BJJ kak Bekti dan Kenta ke taman Puring.

Perkataan yang mulia terlihat juga pada segmen pada tanggal 31 Oktober 2021 . "BJJ kak Bekti dan Kenta ke taman Puring" Ketika disela-sela syuting Indra Bakhti mendapatkan panggilan telepon dari sang istri dalam kesempatan itu Indra Bakhti diperbolehkan mengangkat telpon berupa

Video Call dari sang istri, dalam pembahasannya Bakti menegur sang istri, bahwa sang istri asik jalan-jalan sedangkan Indra Bakhti sendiri kerja, Kenta seorang comedian asal Jepang memberikan nasihat kepada Bakhti bahwa seorang laki-laki sudah seharusnya bekerja memenuhi tanggung jawabnya untuk keharmonisan rumah tangga bahwa suami harus menjadi tulang punggung yang baik buat keluarga.

Indra Bakhti: "....., sayang lagi dimana, sepertinya jalan-jalan enak berarti suami kerja, istri jalan-jalan."

Kenta: "jangan gitu suami itu harus kerja biar keluarganya Bahagia, sejahtera....."

Indra Bakhti: "bener juga ya bun suami harus gitu, wajib kerja terimah kasih ya Kenta sudah mengingatkan."

Dari komunikasi yang baik tersebut dengan perkataan yang mulia Indra Bakhti pun sadar dengan perkataan yang diucapkan oleh Kenta, dan berbaikan dengan sang istri dan melanjutkan obrolan.



JOVITA SEKELUARGA BERTAHAN HIDUP DENGAN MEMULUNG... | BROWNIS JAL...

Gambar 3.8 sumber: Trans TV Official, Jovita sekeluarga bertahan hidup dengan memulung.

Qawlan Karima, perkataan yang mulia dan membangun juga muncul dalam segmen BJJ Jovita pemulung Cilik. "Jovita sekeluarga bertahan hidup dengan memulung." Ketika Jovita dan adik pulang kerumah kru Brownis Jalan-Jalan mendatangkan ibu Jovita (ibu Yanti) kerumah setelah berbulan-bulan tidak pulang Ketika itulah air mata tidak bisa lagi terbendung dari

kedua boca tersebut, merekapun langsung memeluk haru ibunya seakan kerinduan yang mendalam mereka rasakan, kepulangan dari sang ibu dikarenakan kru Brownis Jalan-jalan langsung ke tempat ibu Yanti bekerja, sehingga ibu Yanti bisa pulang melepas rindu dengan anak-anak dan keluarga.

Ruben: "....., mereka adalah anak-anak hebat, bisa tetap serfave, tetap semangat bahkan mereka dengan kesulitan ekonominya, masih giat bersekolah, belajar di sekolah dikarenakan covid corona tidak memutuskan semangatnya untuk bersekolah, mereka juga kuat kalau ada yang membully mereka...."

Ibu Yanti: "....., sehat-sehat ya nak, sekolahnya gimana, semangat ya. Belajarnya ibu juga cari duit buat kalian ya.."

Ruben: "ibu Yanti ini kerja untuk membantu perekonomian keluarga, bahu membahu keluarga ini membantu untuk terus bertahan hidup, terlihat sekali ke haruan dari mereka. Selama ibunya tidak pulang, bukan berarti tidak sayang dikarenakan kondisi yang harus bolak-balik memakan ongkos yang cukup banyak, karena pendapatan yang tidak banyak. Bagaimana cara menghemat biaya itu juga demi kebutuhan keluarga tercinta, untungnya anak-anak bisa mengerti keadaan." ujanya

Ruben menanyakan pesan-pesan apa buat buat keluarga tercinta, terkhususnya buat anak-anak.

Ibu Yanti:, "pesan-pesan saya buat anak jaga diri baik-baik, belajar dengan giat biar kedepannya jadi orang sukses, kerjanya bagus mama sayang kalian.

Ruben:....., "siapa pun kalian yang melihat kanan dan kiri yang mereka mungkin ada yang belum makan, akan lebih baik ulurkan tangan kita bisa membantu mereka. Jadi ada istilahnya bantulah orang-orang di sekelilingmu terlebih dahulu baru membantu orang lain." Tungkasnya.

Dari dialog percakapan diatas bisakita kategorikan bahwa terdapat kata-kata mulia, terhormat yang disampaikan makna berkata tersalurkan bagi pendengar teruntuk lawan bicaranya sendiri dan konsumen yang mendengarkan.

Ketika kita ingin mengubah nasib menjadi terangkat kita harus memulainya pada hal yang kecil, kedua jangan terbedaya oleh duniawi ingatlah ke pada Allah SWT mendekatkan diri kepadanya semoga kita selamat didunia maupun diakhirat.

terdapat pada Al-Qur'ansurah al-insyirah ayat ke 5-6 yang bunyinya sebagai berikut:

يُسِّرَا الْغُسْرَ مَعَ فَإِنَّ، يُسِّرَا الْغُسْرَ مَعَ إِنَّ

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan terdapat dalam (Q.S At-Talaq: 4) yang artinya : Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

4. Qawlan Ma'rufan (perkataan yang baik, pantas)

Qawlan Marufan dikatakan sebagai kata-kata yang pantas dan masih dikatakan bahwasanya qawlan ma'rufan berarti ungkapan maupun ucapan yang banyak manfaatnya, menyampaikan ilmu, mencerahkan pemikiran, memecahkan persoalan. Bagi yang tidak mampu, seharusnya dibantu secara materi, membantu juga bisa secara psikologis.

Berikut ini merupakan ayat yang salah satunya terdapat pada Alquran yang menjelaskan tentang Qawlan Ma'rufan :

مَعْرُوفًا قَوْلًا لَهُمْ وَقُولُوا كُسُوهُمْ وَافِيهَا زُرْفُوهُمْ وَافِيًا لَكُمْ اللَّهُ جَعَلَ الَّتِي لَكُمْ آمُوا السُّفَهَاءَ تُؤْتُوا وَلَا

"Dan jangan mengalihkan hartamu kepada orang-orang yang tidak sempurna secara intelektual (mereka yang berkuasa), yang dijadikan Tuhan sebagai sumber kehidupan. Beri mereka pembelian dan pakaian (kekayaan) dan ucapkan kata-kata yang baik kepada mereka." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 5).



Gambar 3.9 sumber Tran TV Official, bikin opak bareng emak emak Subang emang seru.

Mengungkap dan menganalisis yang terdapat perkataan yang pantas dan baik terdapat di segmen acara BJJ Goes To Desa Wisata Cibulun Subang, pada tanggal 30 Oktober 2021. "bikin opak bareng emak emak Subang emang seru."

Disana Anwar dan Lucinta Luna diajak memasak dan tata cara pembuatan opak, makanan daerah di subang, dari cara menumbuk ketan sampai menggoreng opaknya sendiri membuatnya dibuat di gubuk sekitaran sawah tep sungai menambahkan situasi suasana lebih menyenangkan.

Anwar: "....., kalo boleh jujur bu biasanya kita makan opak beli bu, ibu the hebat banget, bikin opak mah susah, ditumbuk-tumbuk dulu prosesnya Panjang setelah lama di proses, lalu baru dijadiin makanan, keren buu.Dan pembuatannya ini masih terbilang tradisional, dan sehat lo karena proses pembuatannya anti minyak bebas dari kolesterol, supaya enak dikonsumsi tanpa takut menimbulkan penyakit.

Peneliti dapat mengklasifikasikan ini sebagai qawla ma'rufan karena jelas bahwa kata-kata yang dikatakan oleh Anwar tersampaikan dengan benar dan tepat dengan ucapan khasiat memakan opak bisa dinikmati tanpa takut dari kolesterol dan disegmen tergambar bahwa memakan opak lebih

enak Bersama keluarga dan masyarakat setempat, bergotong royong dalam pembuatan menambah keakrapan dalam berkomunikasi.



Gambar 3.10 sumber Trans TV Official, Ruben dan Kenta bantu bapak ngamen.

Di segmen selanjutnya peneliti menemukan ungkapan, tingga laku yang tergambar mengandung qawlan ma'rufan, perkataan yang baik dan pantas. Pada segmen tanggal 20 Maret 2021 "Ruben dan Kenta bantu bapak ngamen." Indra Bakhti dan Kenta disela-sela membeli baju untuk berolaraga bertemu bapak-bapak pengamen yang sudah lanjut usia di pinggir jalan yang membawa speaker dikalungkan di leher sambil bernyanyi menggunakan mix, Bakhti dan Kenta pun tergerak hatinya menghampiri dan membantu bapak-bapak tersebut supaya mendapatkan uang lebih guna kelangsungan hidupnya.

Indra Bakhti: "....., ada bapak-bapak yang ngamen udah tua tapi masih bekerja, ia mencari dengan halal tanpa minta-minta, sini pak saya bantu bapak mencari uang dengan goyangan saya,... ayo mas kita ramaikan tolong bapak ini, dibantu dan tolong juga jangan menghalangi jalan nanti jalan macet.

Kenta: moga berkah ya pak, kami hanya bisa bantu gini semoga bapak ditambah rezekinya, sehat badannya dan dipanjangkan umurnya pak."ujarnya

Terlihat pada perkataan ini tergolong pada qawlan ma'rufan, perkataan yang baik dan pantas yang disampaikan kepada bapak pengamen.



Gambar 3.11 sumber: Trans TV Official, kudanya berat mikul Sinyo, Bensu jalan dulu deh

Selanjutnya ungkapan pembicaraan yang baik, bermanfaat dan memberikan pengetahuan terdapat pada segmen ini BJJ liburan seru uke Depok. "kudanya berat mikul Sinyo, Bensu jalan dulu deh." Sinyorita menanyakan bagaimana cara merawat hewan peliharaan supaya terawat bersih dan terhindar dari segala macam penyakit, hewan peliharaan yang dimaksudkan teruntuk perawatan terhadap kuda.

Dialog percakapan Sinyorita Bersama Ruben Onsu yang tengah berkomunikasi dengan pengurus kuda bagaimana cara merawat kuda peliharaan.

Sinyorita: "bagaimana sih pak perawatan kuda yang baik dan benar?."

Pengurus kuda : "pada saat menaiki kuda usahakan jangan berada di belakang kuda, harus berjarak 1 meter atau lebih baik dan aman berada di samping jangan di belakang kuda dan dalam perawatannya

menggunakan Brush Comb (menghilangkan rambut panjang pada kuda, kegiatan perawatan ini dilakukan setiap pagi pada kuda. Ada juga perawatan lain seperti dimandikan rutin dua kali sehari, diberisampo pada rambutnya supaya kuda terlihat bersih dan nyaman pada kita dan pada kudanya sendiri.”tegasnya

Pada dialog inipun mencerminkan qawlan ma’rufan yang berkata baik supaya interagrasi dalam komunikasi bisa terjalin baik dan juga dari percakapan yang sangat bermanfaat menambahkan ilmu dalam menangani kuda.

5. Qawlan Layyina (lemah lembut)

Qawlan Layina artinya berbicara dengan lembut, dengan nada bicara yang merdu dan penuh kebaikan. Tafsir Ibnu Katsir menyebutkan bahwa layina adalah firman Allah kepada Firaun dan kaumnya. Firaun sebagai raja Mesir memiliki sifat keras, sombong dan menolak ayat Tuhan bahkan menantang Tuhan dengan mengaku-aku sebagai Tuhan. Nabi Muhammad SAW mencontohkan kepada umat manusia bahwa selalu berbicara dengan lembut kepada seseorang, dan keluarganya, umat Islam yang mengikuti Nabi, dan orang-orang yang masih tidak beriman. Dalam konteks komunikasi, dan model komunikasi seperti itu disebut komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif merupakan komunikasi di mana tujuan dicapai dengan umpan balik yang positif. Wilbur Schramm menulis apa yang disebut kondisi keberhasilan komunikasi (outbound communication condition).



RINTANGAN APA SAJA YANG DILEWATI BEKTI DEMI OBAT AWET MUDA | BROW...

Gambar 3.12 sumber: Trans TV Official, rintangan apa saja yang dilewati Bekti demi obat awet muda.

Jika dilihat pada qawlan layyina, dalam perkataan yang halus ditemukan dalam segmen acara BJJ Ciwidey. Dalam judul youtube "rintangan apa saja yang dilewati Bekti demi obat awet muda." ini terlihat Ketika Anwar dan Indra Bakhti yang tengah mencari pekerjaan menggunakan mobil pickup tidak sengaja berpapasan dengan karyawan kebun strowberi ia pun langsung mengajak mereka naik dan Anwar menceritakan bahwa ia sedang mencari pekerjaan, karyawan kebun pun menawarkan bekerja di kebun strowberi, mereka pun langsung menuju lokasi.

Indra Bakhti:, ayo ibu-ibu ikut kami aja naik mobil bu, kami juga sedang mencari pekerjaan apakah ditempat ibu menerima pekerja baru bu."

Para pekerja: kebetulan sekali ditempat kami ada lowongan pekerjaan, kalau mau kita ke kebun saja bertemu bos insyaallah di terima kerja disana."

Anwar: "ibu teh baik banget bu, kami boleh ikut pun udah bersyukur bu apalagi diterimakerja, semoga ibu dan teman-teman sehat selalu dikuatkan dalam bekerja dan banyak rezeki."

Dari dialog komunikasi yang lembut dan perkataan yang ingin membantu akhirnya Indra Bakhti dan Anwar pun dipersilahkan ikut membantu dan bekerja di kebun strowberi, pendekatan yang dilakukan

Bakhti dan Anwar juga hamble dengan candaan para pekerja pun tidak malu bernyanyi di dalam mobil yang sedang dikendarai.

Sesampainya di kebun tatakrama, sopan santun sekaligus berjabat tangan komunikasi yang lembut pun Bakhti dan Anwar disambut baik dan langsung diperkenalkan tata cara bekerja seperti menanam dan memetik stroberi yang baik. Hal inipun peneliti golongankan kedalam qawlan lyyina karena terbukti dengan perkataan yang sopan, halus semua akan Allah SWT permudahkan dalam segala persoalan duniawi, tercantum didalam al-quran yang bunyinya:

قُولِي يَفْقَهُوا لِسَانِي مِنْ عُقْدَةٍ وَأَخْلُلْ أَمْرِي لِي وَيَسِّرْ صَدْرِي لِي اشْرَحْ رَبِّ

(Robbisyrokhlii shodrii wayassirlii amrii wahlul 'uqdatam millisaanii yahqohuu qoulii).

Artinya: *Tuhanku, bukalah dadaku dan permudahkan segala urusan dan kendurkan kekakuan lidahku agar mereka mengerti kata-kataku. (Doa Nabi Musa AS), (Q.S At Thaha 25-28).*



**HEBAT, MESKI TAK MELIHAT IBU INI
TETAP MENCARI NAFKAH SENDIRI | BR...**

Gambar 3.13 sumber: Trans Tv Official, Hebat Meski tak Melihat Ibu ini Tetap Mencari Nafkah Sendiri.

Ungkapan qawlan layyina Kembali peneliti temukan pada segmen BJJ Jalan-Jalan Asik di Bandung, tanggal 09 Oktober 2021 “Hebat Meski tak Melihat Ibu ini Tetap Mencari Nafkah Sendiri”.

Ditengah-tengah perjalanan Nikita dan Anwar melihat ibu-ibu yang menjual cemilan, terlihat ibu tersebut mempunyai keterbatasan dalam penglihatannya, Ketika berkomunikasi ibu ini menyampaikan bahwasannya jajanan yang diperjual belikan ini bukan miliknya, ia mengambil dari agen lalu diperjual belikan dan hari itupun belum ada yang membeli satupun.

Nikita: “....., emak mohon maaf nggak bisa melihat dari sejak kapan ya kalua boleh tau”.

Ibu: “dari umur tiga tahun, waktu itu kena sakit campak terus larinya kemata”.

Nikita: kalau gitu gimana, kalau kami beli semua bu dagangannya.

Ibunya pun langsung menangis Bahagia karena dari pagi tidak ada yang kunjung membeli dagangannya.

Ibu: “alhamdulillah ya allah terimakasih banyak kepada mbak nikita dan kak anwar dan juga kepengen banget ketemu sebenarnya alhamdulillah dipertemukan.”

Penulis mengklarifikasikan segmen dalam qawlan layyina yang menyiratkan kata-kata halus dan tenang sehingga menyentuh hati dan mudah dipahami.

6. Qawlan Maisura (mudah diterima)

Qawlan Maisura mengacu untuk sebuah perkataan yang sederhana untuk diproses, sederhana untuk mendapatkannya, dan sederhana dengan berkumpulnya orang-orang. Aturan ini mendidik nilai kesepakatan dalam membangun hubungan sosial. Dan juga Qawlan Maysura berarti tuturan sederhana yang mudah dicerna, dimengerti oleh komunikator. Artinya adalah perkataan yang lucu atau penuh dengan hal-hal yang membahagiakan. Perkataan qawlan maisura juga terdapat dalam ayat yang artinya: *Dan ketika kamu berpaling dari mereka untuk mendapatkan rahmat*

dari Tuhan mereka yang kamu percayai, maka ucapkanlah kepada mereka Qulan Maysura – ucapan sederhana” (QS. Al-Isra: 28).



Gambar 3.14 sumber Trans TV Official, Kenta Indra gak kira-kira kalau nawar, sampai pusing abangnya.

Perkataan yang mudah diterima terdapat didalam segmen pada tanggal 31 Oktober 2021, BJJ kak Bakti dan Kenta ke taman Puring. Dengan judul youtube.

“Kenta Indra gak kira-kira kalau nawar, sampai pusing abangnya.” penggambaran karakter mudah diterima melalui kata-kata dan dialek yang lugas dan jelas pada berkomunikasi dalam gestur tubuh, mimik wajah dan cara berbicara yang sedikit candaan yang dilontarkan host Kenta dan Indra Bakhti dalam menawarkan suatu barang ditoko peralatan olahraga dengan system marketing seperti promosi secara langsung dan menyebutkan nama toko, serta memberikan tanda tangannya, sehingga pemilik toko mudah menerima penawaran harga.

Indra Bakhti:, “saya beli sepatu, supaya laku pembeli, saya promosiin tokhnya biar banyak pelanggan yang datang, sebutkan coba nama tokonya.”

Pemilik toko: Amelia Sport mas, terimah kasih sebelumnya uda promosiin toko saya mas apalagi yang promosiin artis makin banyak pelanggan saya yang datang.”

Indra Bahkti: datanglah ke Amalia Sport karena bahannya yang berkualitas dan, murah terjangkau uang saku dan barangnya yang bagus, datanglah berramai-ramai bisa dilihat sendiri.”

Pada Dialog komunikasi antara Indra Bakhti dan pemilik toko bisa disimpulkan pada segmen ini terdapat qawlan maisura (mudah diterima) dengan perkataan yang mudah diterima dan cara berkomunikasi yang jelas serta mempromosikan indra Bakhtipun mendapatkan diskon harga dari pemikik toko.



MAU KE CURUG CIAMPEA, ANWAR DITINGGALIN SINYORITA! | BROWNIS J...

Gambar 3.15 sumber Trans TV Official, mau ke Curug Ciampea, Anwar ditinggalin Sinyorita.

Pada segmen berikutnya pada tanggal 14 Maret 2021 BJJ seru-seruan di Curug Ciampea. Terlihat pada judul youtube, “mau ke Curug Ciampea, Anwar ditinggalin Sinyorita.” Ketika Sinyorita ingin menanyakan tempat keluarga lokal dengan menggunakan Bahasa Inggris, warga kebingungan dengan apa yang diucapkan Sinyo, Sinyopun langsung menggunakan Bahasa lokal sehingga warga itupun seketika langsung mengerti dengan perkataan Sinyo dan Anwar.

Sinyorita: “....., bade ke Curug (kami mau ke curug, air terjun), abi beduannyak ke curug, jauh teh (kami berdua ingin pergi ke Curug, jauh tidak ya tempatnya).

Warga setempat: oh tidak terlalu jauh sih dari sini lewat sana, sekitar 30 menit lagi sampai ke tempat.” Tungkasnya

Dari segmen inipun terdapat qawlan maisura Ketika kita berbicara dengan lawan jenis gunakanlah dialek yang mereka pahami dan mengerti supaya bekomunikasi bisa lancar dan apa yang kita ucapkan mudah dimengerti oleh lawan bicara.

Kesimpulan

Dalam menggambarkan dialog dengan menganalisis yang dibuktikan oleh penulis dalam kajiannya, dalam skripsinya yang berjudul “Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)” Penulis menyimpulkan bahwa:

Dalam Infotainment Brownis Jalan-Jalan merupakan sebuah segmen acara yang mana mengajarkan banyak sekali manfaat, edukasi, etika, dan pembelajaran yang mengevaluasi diri kepada sesama manusia dalam berinteraksi. Dalam segmen-segmen acara Brownis Jalan-Jalan terdapat etika komunikasi islam didalam enam Qawlan yaitu: Qawlan Saddidan (perkataan yang benar), Qawlan Baligha (berdampak dan efektif), Qawlan Ma’rufa (kata-kata yang baik), Qawlan Karima (ucapan yang mulia), Qawlan Layina (lemah-lembut), Qawlan Maysura (mudah diterima).

Saran

Setelah penelitian selesai, penulis memiliki beberapa saran ingin peneliti sampaikan untuk perbaikan, pertimbangan dan juga untuk referensi bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut: Bagi para yang memerhatikan televisi, terkhususnya program infotainment, alangkah baiknya untuk lebih lihai bersama-sama menguraikan dan mengevaluasi suatu tayangan yang ditampilkan, supaya tidak terburu-buru dalam mengambil kesimpulan dalam suatu tayangan yang ditonton agar tidak salah menilai dan menyimpulkan nanti dan bagi para analisis lain yang ingin menanyakan tentang substansi infotainment, peneliti ini dapat dijadikan bahan referensi. Penelitian ini dapat digunakan strategi dan pendekatan lain sehingga dapat dibuat lebih lanjut.

Referensi

- Hikmat Kusumadiningrat, Purnama Kusumadiningrat, *Jurnalistik Teori & Praktel*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Cet. Ke-5.
- Iswandi Syahputra, *Rezim Media: Pergaulan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri televisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013),
- Nadi Mulyadi dan astute Musman, *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Jurnalis* (Yogyakarta: Citra Media, 2013).
- Saidulkarnain Ishak, Op. Cit. H 1.
- Suci R. Mari"ah. *Dasar-Dasar Komunikasi* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021).
- Sumarjo, Ilmu Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an, h 116, tersedia di <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/754/697>. Diakses tanggal 08 Februari 2023.
- <https://news.detik.com/berita/d-4818901/pentingnya-menjaga-lisan-ini-firman-allah-dan-haditsnya/2>.
- <https://www.merdeka.com/quran/al-isra/ayat-28>.
- <https://jabar.tribunnews.com/2019/05/08/jovita-bocah-pemulung-yang-viral-di-media-sosial-rapikan-sandal-jemaah-saat-salat>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.
- <https://jateng.tribunnews.com/2022/10/29/bacaan-surat-thaha-ayat-25-28-robbisrohlisodri-wa-yassirli-amri>.
- <https://tafsirweb.com/1537-surat-an-nisa-ayat-5.html>.
- <https://youtu.be/DHjTmpJuhY0>.
- <https://youtu.be/KbWtKV778iQ>.
- <https://youtu.be/RbYu8dFAcgU>.
- <https://youtu.be/SfJ5nhRiIzU>.
- https://youtu.be/Xry_fSimX38.